

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas serta menguraikan permasalahan yang dihadapi oleh penulis, yaitu masalah me-, meN-pe-, peN- dengan segala persoalannya yang ada, serta mengadakan pembuktian lewat penelitian di lapangan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, meN- dan pe- adalah morfem afiks dalam bahasa Indonesia dan bukan me-, atau peN-. Karena proses alomorfemis meN- dipengaruhi oleh kondisi fonologis, variasinya berupa : meN-, meN-, meng-, meny-, dan me-. Sedangkan pe- proses alomorfemisnya dipengaruhi oleh kondisi morfologis (bercifat morfemis), maka variasinya ditentukan oleh morfem lain, yaitu meN- dan ber-

Kedua, dengan hasil pembuktian di lapangan lewat penelitian, penulis menyimpulkan bahwa konsep teori afiks pe- dan meN- dapat diterima di SMA Kristen Gamaliel Madiun. Demikian juga siswa kelas III SMA tersebut menerima konsep teori afiks yang dikemukakan oleh penulis. Dengan demikian ada keyakinan bahwa ada kesesuaian antara teori afiks meN- dan pe- dengan praktek di sekolah, khususnya di SMA Kristen Gamaliel Madiun.

5.2 Saran-saran

Setelah menentukan morfem meN-, pe- sebagai morfem afiks dalam bahasa Indonesia dan membuktikan penakaiannya

dalam praktek, penulis memberanikan diri memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia. Pemberian saran ini dilakukan oleh penulis untuk melengkapi kerja dalam skripsi ini. Saran-saran penulis sebagai berikut.

Pertama, yaitu hal penggunaan afiks pada umumnya. Dalam penggunaan afiks, guru hendaknya dapat melaksanakan secara tegas dan konsisten. Jika guru tidak mempunyai ketegasan dalam menggunakan morfem afiks tersebut tentu dapat mengakibatkan kebingungan pada diri siswa.

Kedua, berdasarkan saran pertama, yaitu mengenai penggunaan morfem afiks *nell-* dan *pe-*, guru hendaknya mempunyai ketetapan dalam penggunaan afiks sesuai dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Kita harus mempunyai ketegasan pula atas morfem afiks sesuai dengan morfem yang kita pilih. Pemilihan ini hendaknya disesuaikan atau menggunakan dasar analisis linguistik yang semestinya dan telah dibuktikan kebenarannya serta kesesuaiannya dalam praktek, seperti halnya dengan afiks *nell-* dan *pe-*. Jika kita salah memilih tanpa mengetahui dasar analisis sebenarnya dan tanpa membuktikan dalam praktek, maka problem semacam ini terus menjadi problem yang tak terselesaikan dan seharusnya tidak perlu terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, 'Petunjuk Pelaksanaan Penilaian, Jakarta, 1987.
- Hadi, Sutrisno, Prof. Drs. M.A. Statistik, Jilid I,II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1976.
- Keraf, Gorys, Dr. Tatabahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas, Penerbit Nusa Indah-Percetakan Arnoldus, Ende-Flores, 1977.
- Muljanto, R.I. Drs. Widya Warta 'Bentukan Me Nasal, Pe Nasal dan Per- dalam Bahasa Indonesia Suatu Tinjauan Analisa Morfemik Matematik, Universitas Widya Mandala Madiun, 1980.
- _____, Widya Warta 'Rumusan Sebaeien Afika Bahasa Tass-loh sebagai Cabang Bahasa-Bahasa Mucantara, Universitas Widya Mandala, Madiun, 1985.
- Nida, Eugene A. Morphology, The Descriptive Analysis of Words (second editions), An Arbor, University of Michigan Press, 1949.
- Parera, Jos Daniel, Pengantar Linguistik Umum, Bidang Morfologi Seri B, Penerbit Nusa Indah-Percetakan Arnoldus, Ende-Flores, 1977.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1979.
- Ramlan, H. Prof.Drs. Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif, Penerbit UP Karyono, Yogyakarta, 1980.
- Samsuri, Dr. Analisis Bahasa, Memahami Bahasa Secara Ilmiah, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1981.
- Surakhmad, Winarno, Prof. Dr. M.Sc. Ed. Dasar dan Teknik Research, Penerbit Tarsito, Bandung, 1978.
- TIM A3, Paket Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas III, Penerbit IKIP Malang, 1987.
- Verhaar, Y.W.M. Prof. Dr. Pengantar Linguistik Jilid I, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1982.